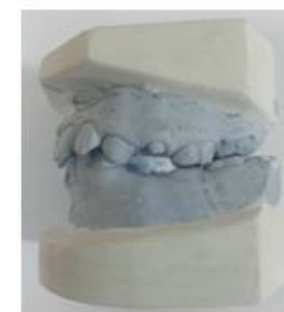
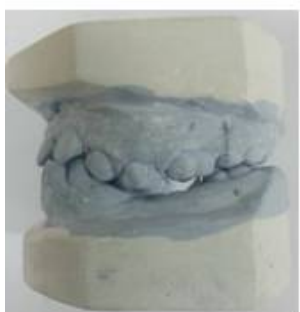




Orthodontic Dental Journal

Vol 5 no 2 Juli – Desember 2014



C O N T E N T S

Treatment of patient with class I Angle malocclusion with first incisor crossbite

Removable orthodontic appliance treatment for correction malocclusion caused by severe overjet and lip incompetence

Treatment of patient with class I Angle malocclusion with anterior crossbite using inclined Bite Plane

The management of anterior crossbite with supplemental upper lateral incisor in mixed dentition



Table of Contents

No	Title	Page
1	Perawatan maloklusi klas I Angle disertai gigitan terbalik anterior dengan menggunakan inclined bite plane <i>[Treatment of patient with class I Angle malocclusion with anterior crossbite using Inclined Bite Plane]</i>	15 - 20
2	Tata laksana perawatan gigitan terbalik anterior disertai gigi kelebihan pada fase geligi pergantian <i>[The management of anterior crossbite with supplemental upper lateral incisor in mixed dentition]</i>	21 - 25
3	Penggunaan peranti ortodonti lepasan dalam mengatasi maloklusi akibat jarak gigit yang besar dan bibir inkompeten <i>[Removable orthodontic appliance treatment for correction malocclusion caused by severe overjet and lip incompetence]</i>	8 - 14
4	Perawatan pasien maloklusi klas I Angle disertai gigitan terbalik insisivus pertama <i>[Treatment of patient with class I Angle malocclusion with first insisivus crossbite]</i>	1 - 7



Treatment of patient with class I Angle malocclusion with first insisivus crossbite

Perawatan pasien maloklusi klas I Angle disertai gigitan terbalik insisivus pertama

Candra Novi Dermawan

Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Abstract

Background: Anterior cross bite is defined as the condition where the maxillary anterior teeth located more to the palate than the mandibular teeth. This malocclusion mainly occur in children with persistency of anterior primary teeth. Purpose: The purpose of this study is to report case of Angle class 1 malocclusion accompanied with anterior cross bite on 9 years old boy and the treatment management of this case. Case: A boy aged 9 years old came to Dental Hospital of Airlangga University at the department of orthodontic, diagnosed with class 1 malocclusion accompanied with anterior cross bite between tooth 11 with 41 and 42. Clinical examination found the overjet of 11 was -2 mm, however overjet of 22 is 2 mm (normal). Overbite of 11 was 3 mm and 21 was 1 mm. Free way space was 2 mm (normal), upper arch discrepancy of more than 0.12 mm and lower arch discrepancy of less than -0.34 mm, the curve of spee was positive 1.5 mm, radiographic examination didn't find any anomaly of tooth germ and teeth was in mixed dentition phase. Case management: The treatment used of removable orthodontic appliance on maxillary teeth with elevation bite at posterior teeth and double cantilever springs at reverse bite teeth, activated once every three weeks. Elevation bite at posterior teeth should be removed when the teeth reached edge to edge position. There was no extraction of permanent tooth in this case. Conclusion: Case of Angle class 1 malocclusion with anterior cross bite can be corrected using simple removable orthodontic appliance which consist of double cantilever springs, adams claps and posterior bite plate.

Keyword : Angle, class, I, malocclusion, cross, bite, corrective, orthodontics, ,

Abstrak

Latar Belakang: Gigitan terbalik anterior (cross bite) didefinisikan sebagai maloklusi dengan kondisi gigi anterior rahang atas lebih palatal dibandingkan dengan gigi anterior rahang bawah. Maloklusi ini terjadi terutama pada anak dengan persistensi gigi sulung anterior. Tujuan: Untuk melaporkan kasus maloklusi kelas I Angle dengan gigitan terbalik pada anak usia 9 tahun disertai tatalaksana perawatannya.

Kasus: Seorang anak laki-laki 9 tahun datang ke RSGM Universitas Airlangga ke bagian Ortodonsia, dengan diagnosa maloklusi kelas I Angle disertai gigitan terbalik gigi 11 dengan 41 dan 42. Pada pemeriksaan didapatkan jarak gigit gigi 11 terhadap 41 dan 42 adalah -2 mm, gigi 21 terhadap 31 dan 32 adalah 2 mm (normal); tumpang gigit gigi 11 adalah 3 mm, gigi 21 adalah 1 mm; free way space 2 mm

(normal); diskrepansi model rahang atas adalah kelebihan tempat 0,12 mm dan rahang bawah kekurangan tempat 0.34 mm; kurva spee positif yaitu 1,5 mm; foto radiografi tidak terdapat gigi agenisi dan dalam masa gigi pergantian. Tatalaksana Kasus: Perawatan pada pasien meliputi penggunaan peranti rahang atas dengan peninggian gigit posterior dan pegas kantilever ganda pada gigi dengan gigitan terbalik. Pegas diaktifkan setiap 3 minggu setiap 3 minggu sekali. Peninggian gigit dihilangkan saat gigi telah mencapai edge to edge. Pada kasus tidak dilakukan pencabutan gigi permanen. Kesimpulan: Kasus maloklusi kelas I Angle dengan gigitan terbalik anterior dapat dikoreksi dengan menggunakan peranti ortodontik lepasan sederhana yaitu dengan pegas kantilever



ganda dan membebaskan halangan dengan peninggian gigit posterior.

Daftar Pustaka :

1. **Prakash GS**, Early correction of developing anterior crossbite with modified essix appliance. -: Indian J Orth Society, 2012.
2. **Manohar MR**, Early correction of developing anterior crossbite with modified essix appliance. -: Indian J Orth Society, 2012.

Click atau Copy alamat URL di bawah ini untuk download fullpaper :

http://dentj.fkg.unair.ac.id/doc_fullpaper/OTD-5-2-2015-01830-fp.pdf